

BAB IV
KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

1. Dibutuhkan sebuah Gedung Pertunjukan Seni di Kabupaten Kuningan sebagai tempat untuk mempertunjukan, mempresentasikan dan memberikan informasi mengenai kesenian. Gedung Pertunjukan Seni ini diharapkan dapat melestarikan dan mengembangkan keragaman seni yang ada di Kabupaten Kuningan. Serta diharapkan dapat mewadahi minat masyarakat yang cukup tinggi terhadap kesenian Kabupaten Kuningan dan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk datang ke Kabupaten Kuningan serta meningkatkan kualitas pariwisata di Kabupaten Kuningan.
2. Gedung Pertunjukan Seni di Kabupaten Kuningan adalah sebuah fasilitas publik yang dapat mewadahi kegiatan dan acara-acara kesenian untuk wilayah Kabupaten Kuningan. Kegiatan kesenian itu dikhususkan untuk pagelaran seni pertunjukan yang potensial di Kabupaten Kuningan.
3. Kabupaten Kuningan secara administratif terdiri dari 32 kecamatan dan memiliki sekitar 45 ragam kesenian yang dapat ditunjukkan sebagai daya tarik bagi masyarakat dan wisatawan.
4. Untuk mewadahi kegiatan yang terdapat pada Gedung Pertunjukan Seni di Kabupaten Kuningan dibutuhkan fasilitas utama berupa auditorium sebagai tempat pementasan seni pertunjukan Kabupaten Kuningan. Dimana tipe dari auditorium atau teaternya memiliki tiga tipe yang berbeda, hal ini disesuaikan dengan karakter dari setiap keseniannya masing-masing. Selain itu dibutuhkan ruang bagi pengelola untuk melakukan kegiatan pengelolaan terhadap Gedung Pertunjukan Seni tersebut dan beberapa fasilitas penunjang seperti Mini galeri sebagai sarana mempromosikan dan mempublikasikan seni pertunjukan yang ada di Kabupaten Kuningan, toko souvenir untuk menjual pernak-pernik karya seni, Foodcourt dan ATM Centre.
5. Studi banding pada Taman Budaya Jawa Tengah, Taman Ismail Marzuki, Jakarta dan Taman Budaya Raden Saleh, Semarang dipergunakan sebagai studi komparasi dalam menentukan fasilitas dan kapasitas pada Gedung Pertunjukan Seni di Kabupaten Kuningan.

4.2 Batasan

1. Lokasi Perencanaan Gedung Pertunjukan Seni di Kabupaten Kuningan berada di Kecamatan Cilimus, Cigugur dan Luragung. Karena daerah tersebut merupakan daerah yang dikembangkan untuk pariwisata, rekreasi dan kebudayaan.
2. Lingkup pelayanan Gedung Pertunjukan Seni di Kabupaten Kuningan untuk melayani wilayah lokal Kuningan.
3. Lingkup kegiatan yang akan diwadahi adalah utamanya dikhususkan untuk mempresentasikan seni pertunjukan Kabupaten Kuningan. Selain itu adanya kegiatan

pengelolaan oleh pihak pengelola dan kegiatan pelengkap seperti adanya fasilitas Mini galeri, foodcourt, dan toko souvenir.

4. Penentuan lokasi dan tapak yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan mengacu pada tata guna lahan dalam rencana umum tata ruang wilayah Kabupaten Kuningan 2011-2031
5. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada sebagian pedoman standar taman budaya, studi literatur, studi banding dan dengan disesuaikan pada kondisi tapak yang ada.
6. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural, permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan di bidang lain diluar bidang arsitektur selanjutnya tidak akan dibahas, kecuali selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

4.3 Anggapan

1. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada. Dalam penyediaan pembebasan lahan tidak terdapat masalah.
2. Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan sesuai dengan data yang ada.
3. Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan sesuai dengan data yang ada.
4. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun, bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
5. Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas.
6. Dana untuk pembangunan Gedung Pertunjukan Seni di Kabupaten Kuningan yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan profram perencanaan dan perancangan.